

USULAN KONSEP

INTEGRASI DAKOTA KE SAID DALAM INISIATIF CCSR (EU RESBOUNDE)

DAKOTA = Data Komoditas Terpadu

SAID = Sistem Administrasi dan Informasi Desa

**Ujicoba Integrasi Data Kelapa Sawit Rakyat ke dalam
Data Profil Desa di 10 Desa Model CCSR di
Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat**





Sistem pengolahan data keterlacakan rantai pasokan – rantai pasar komoditas:

- Bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan standar ICS dan sertifikasi; meningkatkan transparansi data pasokan dan harga komoditas di sepanjang rantai nilai; memperluas/mengkoreksi jaringan pemasaran, meningkatkan pendapatan petani dan mendorong implementasi praktik pertanian yang lestari,
- Data dasar dibangun berpusat pada wilayah pasokan komoditas tertentu,
- Alur data dikembangkan sesuai kekhususan karakteristik rantai nilai masing-masing komoditas,
- Menggunakan teknologi blockchain yang dimodifikasi sesuai dengan infrastruktur lokal dan diimplementasikan secara bertahap (transaksi online belum akan diterapkan pada tahap awal aplikasi, aplikasi akan dibangun dalam bentuk web-based application sebelum pengembangan mobile-apps),
- Dibangun sebagai deretan paket/blok data yang bekerja selaras dengan alur rantai nilai masing-masing komoditas berbasis wilayah pasokan tertentu,
- Pembaharuan data dilakukan oleh para pihak melalui skema otorisasi kolektif yang akan dibangun secara partisipatif (desentralisasi yang terintegrasi),
- Model pengembangan saat ini: komoditas Lada di Bangka Selatan, Pala di Minahasa Utara, Kayu Manis di Kerinci dan Kunyit di Gunungkidul. **Pengembangan untuk komoditas kelapa sawit: (?)**

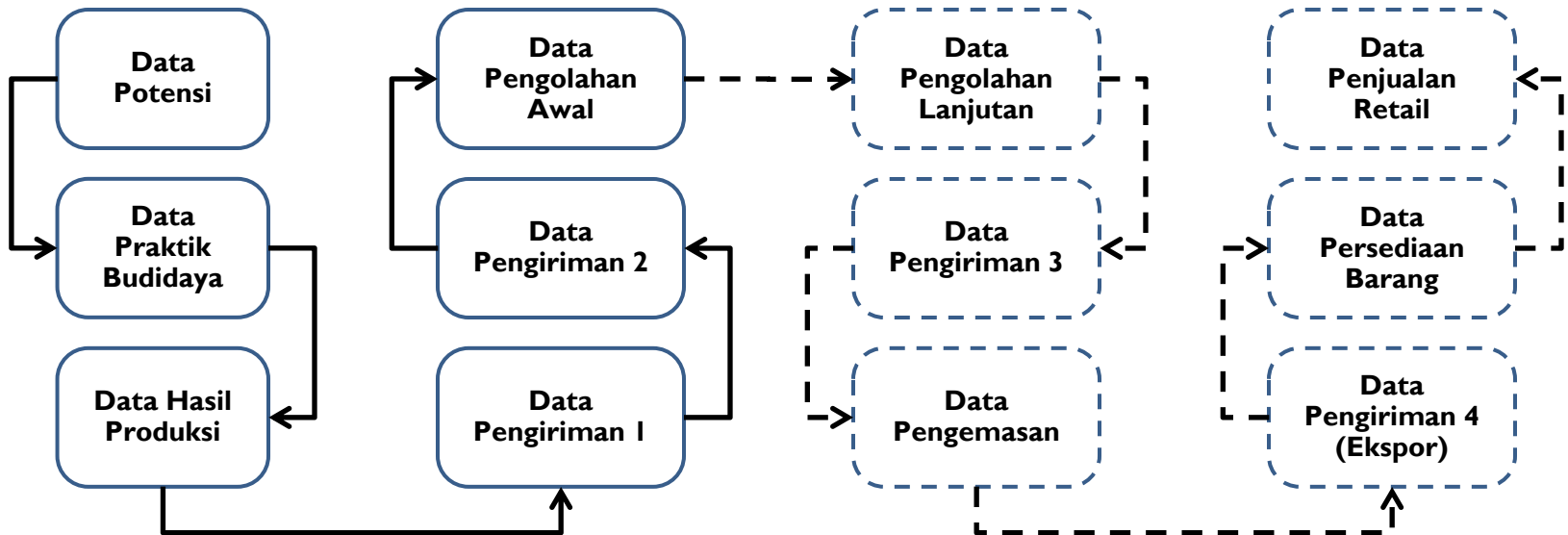


← **RANTAI NILAI KOMODITAS** →


Berbasis wilayah
pasokan komoditas
tertentu


DAKOTA 
DATA KOMODITAS TERPADU


Menyajikan data
unik sepanjang
rantai nilai
(identitas digital)



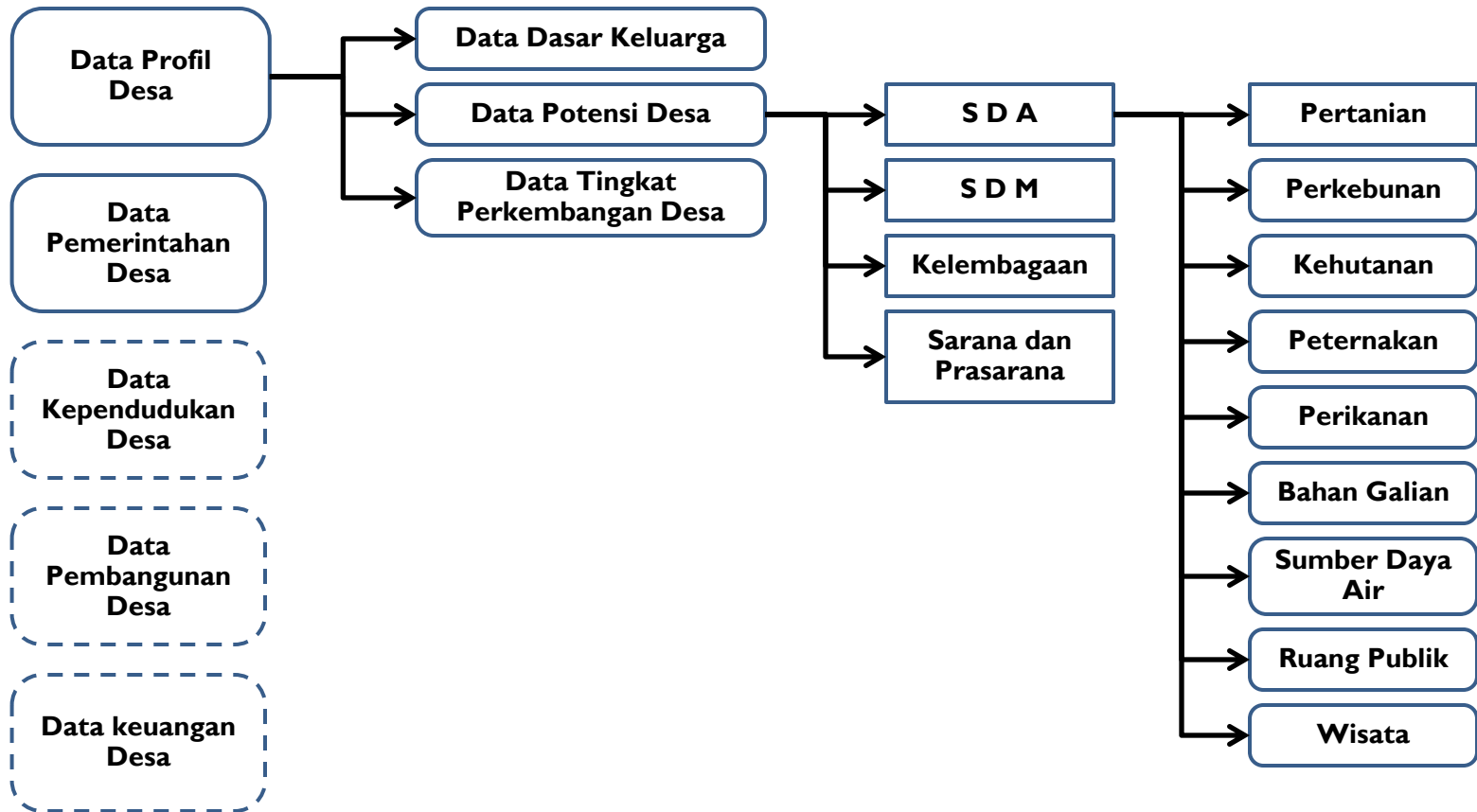


Permendes No 1/2015 (Pedoman Kewenangan berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa) Pasal 8b: kewenangan lokal berskala Desa di bidang pemerintahan Desa antara lain adalah: **pengembangan sistem administrasi dan informasi Desa.**

- Terdiri dari 2 Modul Utama dan 3 Modul Pendukung,
- **Modul Utama 1: Data Profil Desa** yang didasarkan pada Permendagri No 12/2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. **Profil Desa** terdiri atas data dasar keluarga, potensi Desa, dan tingkat perkembangan Desa. **Potensi Desa** adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh Desa, baik: (a) sumber daya alam, (b) sumber daya manusia, (c) sumber daya kelembagaan, dan (d) prasarana dan sarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat. **Potensi SDA** akan mencakup sektor: pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, bahan galian, sumber daya air, ruang publik/taman dan wisata.
- **Modul Utama 2: Data Administrasi Pemerintahan Desa** yang didasarkan pada Permendagri No 47/2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa.
- Modul pendukung (akan dikembangkan pada fase berikutnya) akan terdiri dari modul-modul: Data Administrasi Kependudukan Desa, Data Administrasi Pembangunan Desa dan Data Administrasi Keuangan Desa.



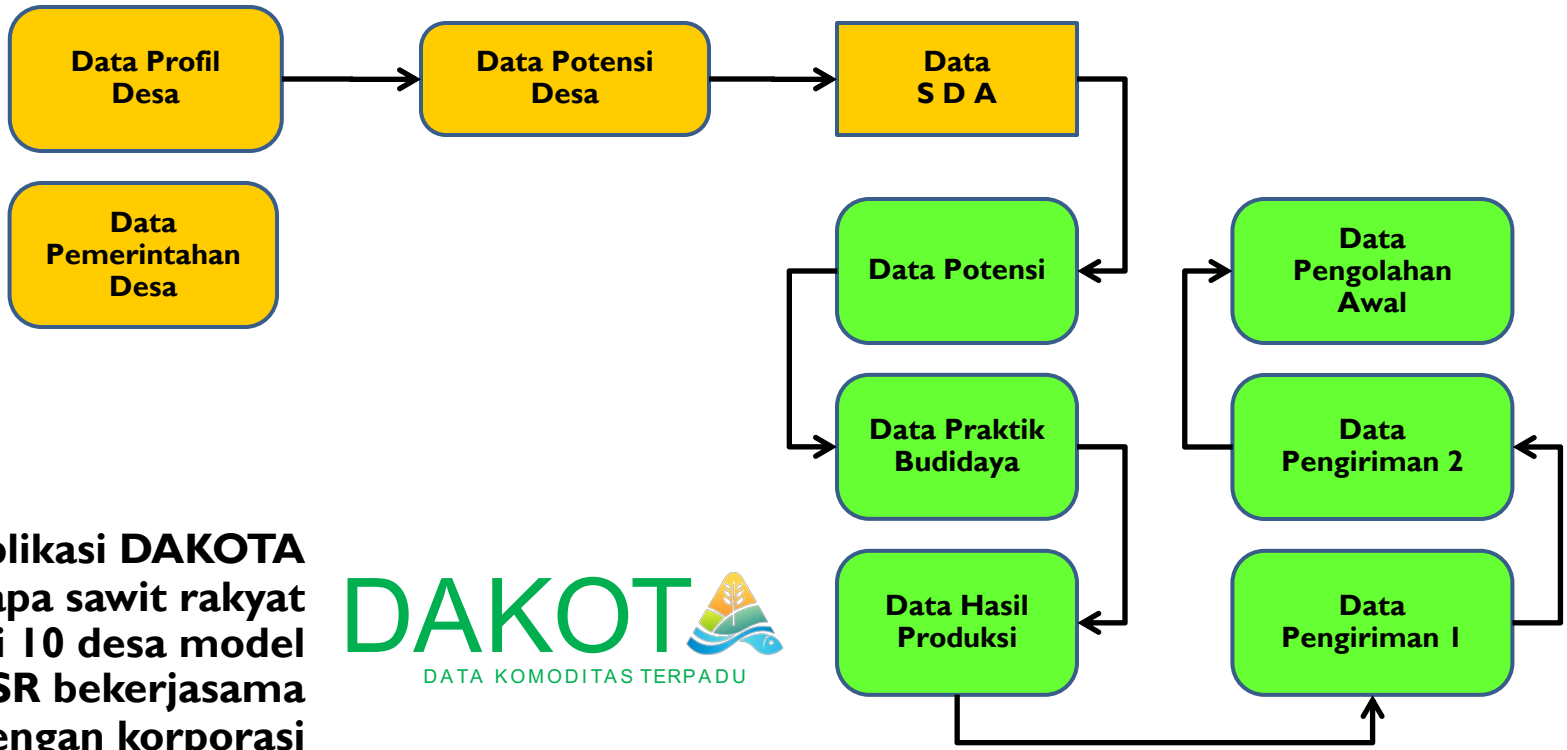
SISTEM ADMINISTRASI DAN INFORMASI DESA



Ujicoba Integrasi Data Kelapa Sawit Rakyat ke dalam Data Profil Desa di 10 Desa Model CCSR di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat



Aplikasi SAID di 10 desa model CCSR



Aplikasi DAKOTA kelapa sawit rakyat di 10 desa model CCSR bekerjasama dengan korporasi

